Ibadah Raya Surabaya, 13 Februari 2011 (Minggu Sore)

Matius 26: 6-7
26:6. Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta,
*26:7. datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah **buli-buli pualam**berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurahkannya ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan.*

Kehidupan manusia di bumi ini hanya seperti buli-buli tanah liat yang rapuh, hancur, dan binasa untuk selamanya.

Disini ada istilah **buli-buli pualam**(lebih bagus dari tanah liat).
Jika buli-buli pualam diisi dengan perkara dunia, maka akan bernilai lebih tinggi dari tanah liat (bernilai tinggi di dunia), tetapi **HANYAsenilai buli-buli pualamÂ yang juga akanÂ rapuh dan hancur, bahkan binasa untuk selama-lamanya**.

Sebab itu, **buli-buli tanah liat HARUSdiisi dengan minyak urapan Roh Kudus/air kehidupan Roh Kudus**.

Wahyu 22: 1
22:1. Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allahdan takhta Anak Domba itu.

= **Roh Kudus mengalir dari tahta Alalh**/tahta Surga, bagaikan sungai air kehidupan.

Yehezkiel 47: 1-2
47:1. Kemudian ia membawa aku kembali ke pintu Bait Suci, dan sungguh, ada air keluar dari bawah ambang pintu Bait Suciitu dan mengalir menuju ke timur; sebab Bait Suci juga menghadap ke timur; dan air itu mengalir dari bawah bagian samping kanan dari Bait Suci itu, sebelah selatan mezbah.
47:2. Lalu diiringnya aku ke luar melalui pintu gerbang utara dan dibawanya aku berkeliling dari luar menuju pintu gerbang luar yang menghadap ke timur, sungguh, air itu membual dari sebelah selatan.

Disini, sungai yang keluar dari bait Suci= sungai air kehidupan dari tahta Allah.

Proses air kehidupan mengisi buli-buli tanah liat:

1. **Yehezkiel 47: 3**
   *47:3. Sedang orang itu pergi ke arah timur dan memegang tali pengukur di tangannya, ia mengukur seribu hasta dan menyuruh aku masuk dalam air itu, maka dalamnya sampai di **pergelangan kaki**.*

   Proses pertama: **Roh Kudus/air kehidupan sampai di pergelangan mata kaki**.

   Kisah Rasul 3: 1-8
   3:1. Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah.
   3:2. Di situ ada seorang laki-laki, yang lumpuhsejak lahirnya sehingga ia harus diusung. Tiap-tiap hari orang itu diletakkan dekat pintu gerbang Bait Allah, yang bernama Gerbang Indah, untuk meminta sedekah kepada orang yang masuk ke dalam Bait Allah.
   3:3. Ketika orang itu melihat, bahwa Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah.
   3:4. Mereka menatap dia dan Petrus berkata: "Lihatlah kepada kami."
   3:5. Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka.
   3:6. Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!"
   3:7. Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kakiorang itu.
   3:8. Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah.

   Orang lumpuh ini ada di depan pintu gerbang indah, tetapi tidak pernah masuk ke dalamnya, sehingga hidupnya tidak pernah indah.

   Roh Kudus sampai ke pergelangan mata kaki, artinya **ROH KUDUS MENGUATKAN MATA KAKI/IMAN KITA**Â supaya tidak goyah, tidak gugur, tidak bimbang, tidak lumpuh rohani.

Lumpuh rohani:

- iman yang goyah/gugur dari iman= bimbang, putus asa dan kecewa waktu menghadapi berbagai masalah,
- '*sejak dulu di depan pintu gerbang bait Allah*'= selalu terhalang/banyak terhalanguntuk bisa beribadah melayani Tuhan,
- '*orang lumpuh ini hanya meminta sedekah*'= mengikut Yesus hanya berharap/mencari perkara dunia.

Sebab itu, Roh Kudus perlu sampai ke pergelangan mata kaki kita.

1 Korintus 15: 19
*15:19. Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang **paling malang**dari segala manusia.*

Kalau kita **lumpuh rohani, akibatnya**: **hidupnya tidak indah**, bahkan paling malang dari antara manusia (binasa untuk selamanya, bagaikan **buli-buli tanah liat yang pecah**).

1 Petrus 1: 6-7
1:6. Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.
1:7. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

Kalau **Roh Kudus menguatkan iman kita**(mata kaki kita), maka **kita bisa tahan uji**Â menghadapi berbagai pencobaan/masalah, sehingga iman kita menjadi iman yang murni, yang sempurna (**buli-buli emas berisi manna**).

BUKTI KALAU IMAN KITA TERUJI ADALAH ada kerinduan untuk masuk Bait Allah = SETIA DALAM IBADAH PELAYANAN(seperti orang lumpuh tadi, setelah sembuh, ia lari masuk ke dalam bait Allah).

2. **Yehezkiel 47: 4a**
*47:4a. Ia mengukur seribu hasta lagi dan menyuruh aku masuk sekali lagi dalam air itu, sekarang sudah sampai di **lutut**;*

Proses kedua: **Roh Kudus/air kehidupan sampai di lutut**.
Lutut ini digunakan untuk berlutut.
Jadi, **ROH KUDUS MEMBUAT KITA UNTUK BISA BERTEKUK LUTUT/BERLUTUT**. Artinya: merendahkan diri= **rendah hati dan lemah lembut**.

Kisah Rasul 7: 60
7:60. Sambil berlututia berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!" Dan dengan perkataan itu meninggallah ia.

Stefanus menghadapi lemparan batu dengan berlutut, bukan marah= lemah lembut, dalam bentuk mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Rendah hati= kemampuan untuk mengaku dosa sejujur-jujurnya dan kalau diampuni, jangan berbuat dosa lagi.
Jadi, **dengan bertekuk lutut, dosa-dosa diselesaikan= *Roh Kudus membuat kita bisa bertobat***.

2 Petrus 3: 9
3:9. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

Jika sampai hari ini Tuhan belum datang kembali dan kita masih diberi panjang umur, itu merupakan **PERPANJANGAN SABAR TUHAN**untuk memberikan **kesempatan pada kita supaya bertobat**.

Jadi, **tujuan utama kita hidup di dunia adalah BERTOBAT**lewat banyak bertekuk lutut.
Kalau bisa bertobat, kita sudah mencapai tujuan utama hidup kita. Dan kalau Tuhan datang atau kita meninggal dunia, kita sudah siap untuk bertemu dengan Tuhan.

3. **Yehezkiel 47: 4b**
*47:4b. kemudian ia mengukur seribu hasta lagi dan menyuruh aku ketiga kalinya masuk ke dalam air itu, sekarang sudah sampai di **pinggang**.*

Proses ketiga: **Roh Kudus/air kehidupan sampai di pinggang**.
Pinggang= pinggul dari wanita. Disitu ada kandungan yang ada kaitan dengan kelahiran.

Bagi gereja Tuhan, ini berarti **KELAHIRAN BARU**.

Yohanes 3: 5-8
*3:5. Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak **dilahirkan**dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.*
3:6. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.
*3:7. Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: **Kamu harus dilahirkan kembali**.*
3:8. Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."

Secara jasmani, kita hanya mewarisi **hidup darah daging**= **buli-buli tanah liat yang hancur**, yang tidak mewarisi kerajaan Surga.
Oleh sebab itu, **kita harus mengalami kelahiran baru lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus**.

Kalau belum dilahirkan baru, kita tidak bisa mewarisi kerajaan Surga.

ay. 8= jika kita **dilahirkan baru oleh Roh Kudus**, kita menjadi manusia rohani yang **tampil seperti angin**.

Mazmur 104: 4
104:4. yang membuat angin sebagai suruhan-suruhan-Mu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayan-Mu,

Angin= pelayan-pelayan Tuhan yang membawa keharuman nama Tuhan dan memuliakan Tuhan.
Darah dan daging= sumber kebusukan.

Yesaya 49: 3-4
49:3. Ia berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel, dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku."
49:4. Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin pada TUHAN dan upahku pada Allahku."

Kalau kita **menjadi pelayan Tuhan bagaikan angin**yang menghembuskan bau harum, hasilnya:

- **HAK DAN UPAH KITA TERJAMIN PADA TUHAN DAN TUHAN TIDAK PERNAH MENIPU KITA**.

- **2 Korintus 2: 14-15**
  2:14. Tetapi syukur bagi Allah, yang dalam Kristus selalu membawa kami di jalan kemenangan-Nya. Dengan perantaraan kami Ia menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana.
  *2:15. Sebab bagi Allah kami adalah **bau yang harum**dari Kristus di tengah-tengah mereka yang diselamatkan dan di antara mereka yang binasa.*

  Hasil kedua: kita selalu **MENGALAMI KUASA KEMENANGAN BERSAMA TUHAN**, yaitu menang atas segala rintangan dan halangan, sehingga kita bisa tetap setia dalam ibadah pelayanan.
  Bahkan ada kemenangan atas segala masalah yang kita hadapi.

4. **Yehezkiel 47: 5**
   *47:5. Sekali lagi ia mengukur seribu hasta lagi, sekarang air itu sudah menjadi **sungai**, di mana aku tidak dapat berjalan lagi, sebab air itu sudah meninggi sehingga orang dapat berenang, suatu sungai yang **tidak dapat diseberangi**lagi.*

   Proses keempat: **Roh Kudus/air kehidupan sudah menjadi sungai**, dimana kita bisa berenang/menyelam= Roh Kudus**menguasai seluruh hidup kita**(tenggelam dalam air kehidupan).
   Ini menunjuk pada **KEPENUHAN ROH KUDUS SAMPAI MELIMPAH-LIMPAH DALAM ROH KUDUS**.

   Kepenuhan Roh Kudus= pintu kemah= membawa kita masuk ke ruangan suci.
   Ini merupakan **bukti kalau kita memiliki Roh Kudus**, yaitu kita **masuk dalam ruangan suci**(kandang penggembalaan= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok).

   Disitulah**kita mengalami kepuasan**(Roh Kudus sudah menjadi sungai), **kebajikan dan kemurahan Tuhan Gembala Agung**, sampai kita merasa nikmat dalam penggembalaan seperti Raja Daud.Â Dan kita tidak akan pernah keluar dari situ. Kita tidak menjadi kristen jalanan!

Mazmur 23: 6
*23:6.**Kebajikan dan kemurahan**belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.*

Kalau **airnya sudah menjadi sungai**, kita tidak bisa berjalan-jalan lagi. Artinya: kalau kita tergembala, **daging dan keinginannya ini akan dibendung/dirobek sampai tidak berkuasa lagi**.

Kalau kita **tekun dalam penggembalaan**, maka Roh Kudus akan melimpah-limpah dalam hidup kita **bagaikan sungai yang tidak bisa diseberangi lagi**.
Artinya: **DAGING TIDAK BERSUARA LAGI**= **pintu tirai SUDAH terobek**.

Kalau sudah tidak bisa berenang, **biarlah kita mengikuti arus sungai itu**(mengikuti aliran sungai kehidupan). Artinya **taat dengar-dengaran**sampai daging tidak bersuara lagi.

Hasil dari ketaatan:

a. **Yehezkiel 47: 8-9**
47:8. Ia berkata kepadaku: "Sungai ini mengalir menuju wilayah timur, dan menurun ke Araba-Yordan, dan bermuara di Laut Asin, air yang mengandung banyak garam dan air itu menjadi tawar,
47:9. sehingga ke mana saja sungai itu mengalir, segala makhluk hidup yang berkeriapan di sana akan hidup. Ikan-ikan akan menjadi sangat banyak, sebab ke mana saja air itu sampai, air laut di situ menjadi tawar dan ke mana saja sungai itu mengalir, semuanya di sana hidup.

Hasil pertama: yang mati jadi hidup= **air kehidupan mampu menghidupkan apa yang sudah mati**(**ALIRAN KEHIDUPAN**), artinya:
   - Roh Kudus mampu memelihara hidup kita di tengah kemustahilan,
   - Roh Kudus mampu menghapus segala kemustahilan untuk menolong kita.

b. **Wahyu 22: 1**
22:1. Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.

Hasil kedua: air kehidupan jernih seperti kristal. Artinya: **Roh Kudus sanggup menyucikan dan mengubahkan kita**sampai jadi sama mulia dengan Tuhan saat Tuhan datang kembali (**ALIRAN KESUCIAN**).

Jernih seperti kristal dimulai dengan **JUJUR**.

c. **Wahyu 19: 6-7**
19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bahdan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.
19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Hasil ketiga: **aliran Roh Kudus akan menjadi desau air bah**= **ALIRAN PENYEMBAHAN**. Kita terangkat di awan-awan dalam penyembahan untuk menyambut kedatangan Tuhan kedua kali, sampai kita masuk ke Yerusalem baru.

Tuhan memberkati.